



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7488-7499

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penguasaan Teori Pengkajian Puisi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI Masdrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang

Mulyana^{1✉}, Nuraini K², Rustam Efendy Rasyid³, Jamaluddin Ahmad⁴, Muhammad Hanafi⁵,
Aswadi⁶

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email: mulianhi277@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh teori pengkajian puisi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. Populasi penelitian ini keseluruhan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang yang berjumlah 148 orang. Sampel dalam penelitian ini ditarik sebesar 30% atau sebanyak 49 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan teknik tes. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif meliputi analisis deskriptif, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan teori pengkajian puisi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil lain menunjukkan perbedaan nilai mean posttest kelompok eksperimen nilai mean kelompok kontrol yaitu $84,84 > 74,91$. Hal ini berarti ada perbedaan nilai mean hasil tes menulis puisi antara siswa yang menguasai teori pengkajian sastra dibandingkan hasil tes menulis puisi siswa yang tidak menguasai teori pengkajian sastra. Motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil lain menunjukkan perbedaan nilai mean posttest kelompok eksperimen nilai mean kelompok kontrol yaitu $86,73 > 75,73$. Hal ini berarti ada perbedaan nilai mean hasil tes menulis puisi antara siswa yang motivasi belajarnya tinggi dibandingkan hasil tes menulis puisi siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Kata Kunci: *Penguasaan Teori, Pengkajian Sastra, Motivasi Belajar, Menulis Puisi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of poetry analysis theory and learning motivation on the ability to write poetry in Grade XI students at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. The population of this study consists of all Grade XI students at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang, totaling 148 students. The sample in this study was drawn at 30%, amounting to 49 students. Data collection methods used in this study include documentation, observation, interviews, and test techniques. The data analysis technique employed in this study is quantitative analysis, including descriptive analysis, homogeneity test, and independent sample t-test. The results of this study conclude that mastery of poetry analysis theory and learning motivation significantly influence the ability to write poetry in Grade XI students at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. This is evidenced by the data analysis results showing a sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. Another result shows a difference in the mean post-test scores of the experimental group compared to the control group, with the experimental group having a mean score of 84.84, which is higher than the control group's mean score of 74.91. This indicates that there is a difference in the mean test scores for poetry writing between students who have mastered poetry analysis theory and those who have not. Learning motivation also influences the ability to write poetry in Grade XI students at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. This is evidenced by the data analysis results showing a sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. Another result shows a difference in the mean post-test scores of the experimental group compared to the control group, with the experimental group having a mean score of 86.73, which is higher than the control group's mean score of 75.73. This indicates that there is a difference in the mean test scores for poetry writing between students with high learning motivation and those with low learning motivation.

Keywords: *Mastery of Theory, Literary Analysis, Learning Motivation, Poetry Writing*

PENDAHULUAN

Puisi merupakan ekspresi individu dalam bentuk lirik dan rima. Puisi dapat menghasilkan kesan estetis dan emosi yang mencabang kepemimpinan, inspirasi, dan refleksi. Kegiatan menilai puisi sebagai suatu media untuk menggabungkan kreativitas dan kecerdasan dalam satu bentuk (Pradopo, 2012).

Tujuan pembelajaran puisi adalah untuk meningkatkan kreativitas, sensitivitas, dan kecerdasan lingkungan siswa. Puisi adalah seni yang memungkinkan siswa untuk mengeksperimen dengan bahasa dan penampilan, menghasilkan karya yang menggambarkan emosi, ideologi, dan filosofi mereka. Pembelajaran puisi juga membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis, memahami dan menganalisis teks, serta meningkatkan kemampuan membaca dengan kritis. Selain itu, pembelajaran puisi juga

menghasilkan siswa yang lebih berani dan mampu menggambarkan diri mereka melalui karya puisi.

Pembelajaran menulis puisi adalah proses yang membangun kreativitas, sensitivitas, dan kecerdasan lingkungan siswa. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis, memahami, dan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi harus menggambarkan emosi, ideologi, dan filosofi siswa. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode dan strategi yang dapat membangun kreativitas, sensitivitas, dan kecerdasan lingkungan siswa, seperti menggunakan teknik penulisan, mengajarkan struktur puisi, dan mengajarkan teori dan konsep seni puisi. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan contoh latihan dan aktivitas yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi (Murniati, 2015).

Pembelajaran menulis puisi adalah proses yang memungkinkan siswa untuk mengeksperimen, menghasilkan, dan menggambarkan emosi, ideologi, dan filosofi melalui bentuk seni puisi (Yuniarti, 2019). Pembelajaran menulis puisi memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas, sensitivitas, dan kecerdasan lingkungan siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk menghasilkan karya puisi yang menggambarkan pemikiran dan emosi mereka, serta untuk menghasilkan karya puisi yang menggambarkan masalah dan pertanyaan yang relevan dan menarik untuk mereka dan masyarakat. Pembelajaran menulis puisi memiliki potensi untuk membangun sikap kritis dan reflektif siswa, serta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya puisi yang memiliki nilai estetika dan sosial.

Berdasarkan hasil analisis awal peneliti melalui nilai harian kelas, menyimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi di kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai harian siswa terkait menulis puisi masih di bawah nilai KKM yaitu 67,18. Sedangkan nilai KKM yang diharapkan adalah semua siswa memperoleh nilai KKM di atas 75. Sumber data ini diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang.

Pembelajaran menulis Bahasa Indonesia kurang diminati oleh karena kurang mendapat perhatian baik dari guru ataupun dari siswa akibatnya kebiasaan siswa dalam menulis kurang memadai (Suparno & Yunus, 2018). Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi bagi siswa adalah kurangnya pengembangan kreativitas dan sensitivitas siswa dalam menulis puisi. Siswa masih tergantung pada contoh yang diberikan oleh guru, dan kurang memahami cara untuk mengembangkan ide dan emosi melalui bentuk seni puisi (Rasyid, 2019).

Penyebab rendahnya minat siswa terhadap materi puisi terdapat faktor internal yaitu motivasi, perasaan dan, minat. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu motivasi orang tua, motivasi guru, lingkungan, dan bahan bacaan perpustakaan (Nurul Huda Fitriani, 2022).

Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dilakukan kajian sekaligus sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Salah satunya adalah melalui penerapan berbagai macam teori dan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikis siswa saat itu. Perlunya metode dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat mengembangkan kreativitas, sensitivitas, dan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya puisi yang memiliki nilai estetik dan sosial.

Dalam kegiatan belajar menulis puisi, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Rahayu, 2015).

Menulis puisi bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan motivasi dalam melaksanakannya. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi, di antaranya dengan menerapkan metode yang bervariasi atau menggunakan media yang sesuai (Rasyid, 2019).

Di antara beberapa metode pembelajaran menulis puisi, pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menerapkan satu teori pembelajaran menulis puisi yaitu teori pengkajian puisi. Teori ini dikemukakan pertama kalinya oleh Roland Barthes pada tahun 1967. Namun, teori pengembangan puisi saat ini telah dilakukan oleh kalangan ahli sastra seperti pradopo (2012).

Teori pengkajian puisi menyebutkan bahwa puisi adalah sebuah bentuk seni yang menggabungkan kreativitas, estetika, dan semantika. Puisi adalah sebuah karya yang menggabungkan kata-kata, frasa-frasa, dan versi-versi yang memiliki nilai estetik dan sosial. Puisi dapat menggambarkan masalah, pertanyaan, dan emosi, serta menggambarkan pemikiran, penghapusan, dan penghargaan. Puisi dapat juga menggambarkan gambar, suara, dan rasa. Puisi adalah sebuah karya yang memiliki nilai estetik dan sosial, dan dapat menjadi sebuah medium untuk menggambarkan identitas, kultura, dan masyarakat. Dengan demikian penerapan teori pengkajian puisi dilakukan dengan cara mengarahkan siswa untuk menggabungkan kreativitas, estetika, dan semantika dalam upaya menciptakan puisi yang baik.

Selain teori pengkajian puisi, pada penelitian ini juga menyinggung masalah motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bagi siswa.

Motivasi belajar adalah sebuah keinginan dan tenaga yang menggerakkan individu untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti keinginan untuk mengetahui, menemukan, dan menyelesaikan masalah. Ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri, seperti kesan dari pendidikan, pengajaran, dan peluang karier. Ahli motivasi belajar mengajarkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor seperti kualitas pendidikan, kesan dari pengajaran, dan kesan dari pembelajaran.

Gaya belajar dan motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kontribusi sebesar 62,8%. Adanya kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Sayu Putri Ningrat, 2018).

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang adalah Madrasah Aliyah setara dengan Sekolah Menengah Atas yang saat ini menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas XI. Salah satu kompetensi dalam kurikulum tersebut adalah menulis puisi. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang dijadikan sebagai lokus penelitian. Selain itu, Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang yang cukup diminati siswa baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyusun sebuah penelitian dengan memusatkan perhatian pada pengaruh penguasaan teori pengkajian puisi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Populasi penelitian ini keseluruhan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang yang berjumlah 148 orang. Sampel dalam penelitian ini ditarik sebesar 30% atau sebanyak 49 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan teknik tes. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif meliputi analisis deskriptif, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan berikut ini merupakan hasil tes kemampuan menulis puisi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Puisi Kelompok Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1	75	1
2	80	1
3	82	3
4	83	5
5	84	2
6	85	7
7	88	1
8	90	2
9	91	2
10	92	1
Jumlah		25

Berdasarkan tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa hasil tes menulis puisi yang diperoleh kelompok eksperimen, nilai yang bervariasi dicapai oleh para siswa. Sebanyak satu siswa mendapatkan nilai 75 dan satu siswa lainnya memperoleh nilai 80, ada tiga siswa yang meraih nilai 82, sementara lima siswa mencapai nilai 83, nilai 84 diraih oleh dua siswa, dan tujuh siswa berhasil mendapatkan nilai 85, sebanyak satu siswa memperoleh nilai 88, dua siswa mendapat nilai 90, dan dua siswa lainnya mendapatkan nilai 91, terakhir satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 92. Secara keseluruhan, tes ini melibatkan 25 siswa. Data ini diolah dari hasil tes siswa.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Puisi Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1	72	3
2	73	3
3	74	1
4	75	12
5	76	2
6	77	1
7	80	2

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil tes menulis puisi dari kelompok kontrol, nilai yang diperoleh para siswa menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Tiga siswa memperoleh nilai 72, dan tiga siswa lainnya mendapatkan nilai 73, sebanyak 1 siswa meraih nilai 74, sedangkan jumlah siswa terbanyak, yaitu 12 orang, memperoleh nilai 75, dua siswa berhasil mencapai nilai 76, sementara satu siswa mendapatkan nilai 77. Terakhir, dua siswa memperoleh nilai 80. Secara keseluruhan, tes ini melibatkan 24 siswa. Data ini diperoleh dari hasil tes siswa.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 tersebut, selanjutnya dilakukan analisis data dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS-21 yang hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 3 Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postes eksperimen	25	60.00	80.00	67.8000	4.10284
Preteseksperimen	25	75.00	92.00	84.8400	3.83710
Posteskontrol	24	60.00	80.00	68.5417	5.20851
pretestkontrol	24	72.00	80.00	74.9167	2.04124
Valid N (listwise)	24				

Tabel 3 menunjukkan statistik deskriptif dari hasil penelitian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data terdiri dari nilai postes dan pretes untuk masing-masing kelompok. Pada kelompok eksperimen, sebanyak 25 peserta memiliki nilai postes dengan rentang antara 60.00 hingga 80.00, dengan rata-rata 67.80 dan deviasi standar sebesar 4.10284. Nilai pretes pada kelompok ini berkisar antara 75.00 hingga 92.00, dengan rata-rata 84.84 dan deviasi standar 3.83710. Sementara itu, kelompok kontrol terdiri dari 24 peserta dengan nilai postes yang bervariasi antara 60.00 dan 80.00, memiliki rata-rata 68.54 dan deviasi standar sebesar 5.20851. Untuk nilai pretes pada kelompok kontrol, rentangnya adalah antara 72.00 dan 80.00, dengan rata-rata 74.92 dan deviasi standar 2.04124. Data valid secara keseluruhan, dihitung listwise, adalah 24. Sumber data diolah menggunakan SPSS-21.

Uji Paired Sample Test

Uji Paired Sample Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji paired sample test adalah data berdistribusi normal. Dan berdasarkan hasil uji normalitas disebutkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Paired Sample Test dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah "Apakah Penguasaan Teori Pengkajian Puisi berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI-As Salman Allakkuang?".

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji paired sample test dilakukan terhadap data pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen. Kemudian data pretest kelas kontrol dengan posttest kelas kontrol. Berdasarkan uji paired sample test diperoleh hasil sebagai berikut.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	10.00000	3.48911	.71221	8.52668	11.47332	14.041	23	.000

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil tes menulis puisi untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen. Berdasarkan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa penguasaan teori pengkajian puisi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakkuang.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh data berikut ini.

Tabel 5 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.346	1	47	.025
	Based on Median	5.466	1	47	.024
	Based on Median and with adjusted df	5.466	1	38.655	.025
	Based on trimmed mean	4.994	1	47	.030

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS-21, diperoleh data mengenai uji homogenitas varians untuk hasil belajar. Uji ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu berdasarkan mean, median, median dengan penyesuaian df, dan trimmed mean. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Levene Statistic berdasarkan mean adalah 5.346 dengan tingkat signifikansi 0.025, berdasarkan median adalah 5.466 dengan tingkat signifikansi 0.024, berdasarkan median dengan penyesuaian df adalah 5.466 dengan tingkat signifikansi 0.025, dan berdasarkan trimmed mean adalah 4.994 dengan tingkat signifikansi 0.030. Seluruh hasil menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0.05, yang berarti bahwa varians antar kelompok tidak homogen. Data ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan ketidakseragaman varians dalam analisis hasil belajar.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) based on mean adalah sebesar 0,030 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t tes sudah terpenuhi.

Uji Independent Sample t-Test

Tabel 6 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5.346	.025	11.232	47	.000	9.92333	.88347	8.14603	11.70064
	Equal variances not assumed			11.364	36.890	.000	9.92333	.87324	8.15381	11.69286

not
assumed

Uji independent sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independen sampel t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak).

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pelatihan tutor antara model professional dengan model konvensional.

Tabel 7. Statistics Mean

	Kelas	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Post test kelas eksperimen	25	84.8400	3.83710	76742
	Post test kelas kontrol	24	74.9167	2.04124	41667

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata pada tabel 7 tersebut, diperoleh perbedaan nilai mean posttest kelompok eksperimen nilai mean kelompok kontrol yaitu $84,84 > 74,91$. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan nilai mean hasil tes menulis puisi antara siswa yang menguasai teori pengkajian sastra dibandingkan hasil tes menulis puisi siswa yang tidak menguasai teori pengkajian sastra.

SIMPULAN

Penguasaan teori pengkajian puisi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil lain menunjukkan perbedaan nilai mean posttest kelompok eksperimen nilai mean kelompok kontrol yaitu $84,84 > 74,91$. Hal ini berarti ada perbedaan nilai mean hasil tes menulis puisi antara siswa yang menguasai teori pengkajian sastra dibandingkan hasil tes menulis puisi siswa yang tidak menguasai teori pengkajian sastra.

Mengingat penguasaan teori pengkajian puisi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa, disarankan agar materi ini dijadikan bagian penting dalam kurikulum. Guru dapat memberikan pelatihan lebih mendalam mengenai teori pengkajian puisi, sehingga siswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berpengaruh

positif terhadap kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu, guru sebaiknya mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan memotivasi, seperti diskusi kelompok, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pemberian penghargaan atas pencapaian siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin, d. D .1999. *Pendidikan bahasa dan sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Amalia, Y. M. 2016. *Penerapan Model Eliciting. Activities untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Semarang: Fransiska.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, S. 2020. Pengaruh Penguasaan Teori Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**, 12(2), 112-123.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- B. Uno, H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawati, J. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 79.
- Kebudayaan, D. P. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kiswoyowati, A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 120.
- Kristiantari., R. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi* . Jakarta: Media Ilmu.
- Liana. 2016. Pengaruh Penguasaan Teori Pengkajian Puisi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan . *PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* , 70.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murniati, E. 2015. *Pembelajaran Menulis Puisi: Metode dan Strategi*. Jakarta Pusat: Bina Sarana.
- Ningrat, S. P. 2018. Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah* , 257.
- Nurul Huda Fitriani, N. H. 2022. Faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap ateri puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar negeri banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 65.
- Pradopo. 2017. *Teori Kritik dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada.

- Pradopo, R. 2017. *eori Kritik dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia* . Yogyakarta: Modern.
- Pradopo, R. D. 2012. *Beberapa Teori Sastra. Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, S. 2015. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 126.
- Rahmawati, D. 2019. Pengaruh Pemahaman Struktur Puisi Terhadap Kualitas Hasil Karya Puisi Siswa. *Jurnal Sastra dan Pendidikan**, 9(3), 45-56.
- Rasyid, R. E. 2019. *Metode Lekat dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Bandung: PT Syntax Computama.
- Robbins. 2000. *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rokhmansyah, A. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, B. 2021. Integrasi Teori Sastra dalam Pembelajaran Menulis: Studi Eksperimental di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa dan Sastra**, 15(1), 98-109.
- Saputra, H. D. 2018. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Vokasional, dan Teknologi*, 25.
- Sayu Putri Ningrat, I. M. 2018. Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: niversitas .
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. 2022. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yuliandri, M. 2016. Hubungan motivasi belajar dalam keterampilan menulis puisi pada proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12.
- Yuniarti, Y. 2019. *Pembelajaran: Mengajar dan Menghargai Seni Puisi*. Jakarta Pusat: Yayasan Obor Indonesia.
- Yunus, S. d. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.